

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, I'tishom, Pramesti. (2018). *Biologi Reproduksi Pria*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anggania G.A Timporok, Pemi M. Wowor dan Sefti Rompas. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *e-Journal Keperawatan*, Vol. 6, No. 1 (2018).
- Ade lestari, Mira Triyasni, Restuning Widiasih. (2012). Motivasi ibu berkerja dalam memberikan ASI Eksklusif. Universitas padjajaran.
- Bayu (2014). *Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: Panda Media.
- Edward R Koba, Sefti S Rompas dan Vandri D Kalalo. Hubungan jenis pekerjaan ibu dengan pemberian ASI pada bayi di Puskesmas Ranomuut Manado. *e -Journal Keperawatan* Vol. 7 No. 1 (2019).
- Fatimah Berliana Monika. (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta Selatan: Noura Books (PT Mizan Publika).
- Hasil Utama Riskesdas. (2018) (dilihat pada tanggal 1 Juni 2019 pukul 12:00 WITA)
- Hesty. (2018). Hubungan dan motivasi ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. Vol.7 No.1.
- I Ketut Swarjana. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Edisi Revisi). Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Iman Jauhari, Rini Fitriani, Bustarni. (2018). Perlindungan Hak Anak Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kelana Kusuma Dharma. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Kemenkes, RI. (2013). Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes RI. (2014). Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta Selatan : Pekan ASI Internasional.
- Kemenkes RI. (2017). Pedoman penyelenggaraan pekan ASI sedunia (PAS) tahun 2017. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2017). Sustainable Development Goals. (SDGS)
- Kemenkes RI. (2019). Apa itu kelas ibu balita.
- Maida Ayu Ara, Etti Sudaryati dan Zulhaida Lubis. Perbedaan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Berdasarkan Pemberian ASI. Sumatra Utara. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Vol. 2No.1, April 2018.
- Maulida, Afifah dan Sari. Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS)Umi Latifah, Argomulyo, Sedayu Yogyakarta, (2016).

- Mestika Iombunturuan. Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa BAngun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa, (2018).
- Mukti Wibowo(2016). Tentang Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak.
- Noorbaya dan Johan. (2019). Panduan Belajar Asuhan Keperawatan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Jogyakarta: Gosyen Publishing. Noor. (2019). Psikologi Perkembangan PAUD.Tangerang: CV. Loka Aksara.
- Notoatmodjo soekidjo (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurheti Yulianti. (2010). Keajaiban ASI-Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil. Yogyakarta: C.V Andi Offset..
- Rahmaliza Harseni. Hubungan Faktor Motivasi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lapai Kota Padang. Jurnal Bidan Komunitas, Vol. No. 2 (2019).
- Sopiyudin Dahlan. (2014). Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. (Edisi 6).Jakarta: Epidemiologi Indonesia
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&S. Bandung: Alfabeta cv.

- Susila & Suyanto. (2014). Metodologi Penelitian Teknik Pengumpulan Data. Bossscript. Klaten.
- Suryani, Hendryadi. (2015). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. (2011). Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sringati, James Walean, Ahmil, dkk. (2016). Hubungan pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Jurnal kesehatan Tadulako Vol,2 No.1, Januari 2016 : 1-75.
- World Health Organization (WHO). (2017). Pedoman pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi bagi warga binaan permasyarakatan usia dewasa di rumah tahanan negara dan lembaga permasyarakatan. Jakarta: Kemenkes RI.